BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Subjek

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil subyek mahasiswa PMT (Pendidikan Matematika) semester akhir di kampus UIN Sunan Ampel Surabaya. Mahasiswa adalah salah satu bagian dari civitas akademika pada perguruan tinggi yang merupakan calon pemimpin bangsa dimasa yang akan datang. Problematika mahasiswa seringkali memberikan konsekuensi psikologis yang berat bagi seseorang, apalagi pada mahasiswa semester akhir PMT (pendidikan Matematika) yang melaksanakan tugas akhir mereka tapi masih di bebani beberapa mata kuliah, yang bisa membuat mereka mengalami kecenderungan stres dalam menyelesaikan skripsi.

Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner untuk mengetahui *Adversity Quotient* dengan kecenderungan stres pada mahasiswa semester akhir yang menyelesaikan skripsi.

Kuesioner yang telah diberikan terdiri dari, 33 aitem yaitu dari variabel *Adversity Quotient* dengan kecenderungan Stres. Yang mana variabel *Adversity Quotient* terdiri dari 20 aitem, sedangkan variable kecenderungan stress terdiri dari 13 aitem, yang disusun berdasarkan indicator aspek dari *Adversity Quotient* dan kecenderungan stres. Aspek *Adversity Quotient* yaitu Control (pengendalian), Origin (siapa/apa asal usul kesulitan) dan Ownership (pengakuan), Reach (jangkauan), dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Endurance (daya tahan). Sedangkan aspek dari kecenderungan stres yaitu Aspek biologis (berupa gejala fisik yang dialami individu), Aspek psikologis (berupa gejala psikis dari stres). Penelitian mengambil beberapa sample dari jumlah populasi yang ada, yang berjumlah 30 mahasiswa. Laki-laki berjumlah 4 mahasiswa dan perempuan berjumlah 26 mahasiswa.

Tabel 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	4	13.33%
Perempuan	26	86.66%
Jumlah	**30**	**100%**

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat diketahui bahwa responden laki-laki berjumlah 4 orang sedangkan responden perempuan berjumlah 26 orang dengan presentase 13.33% berbanding 86.66%.

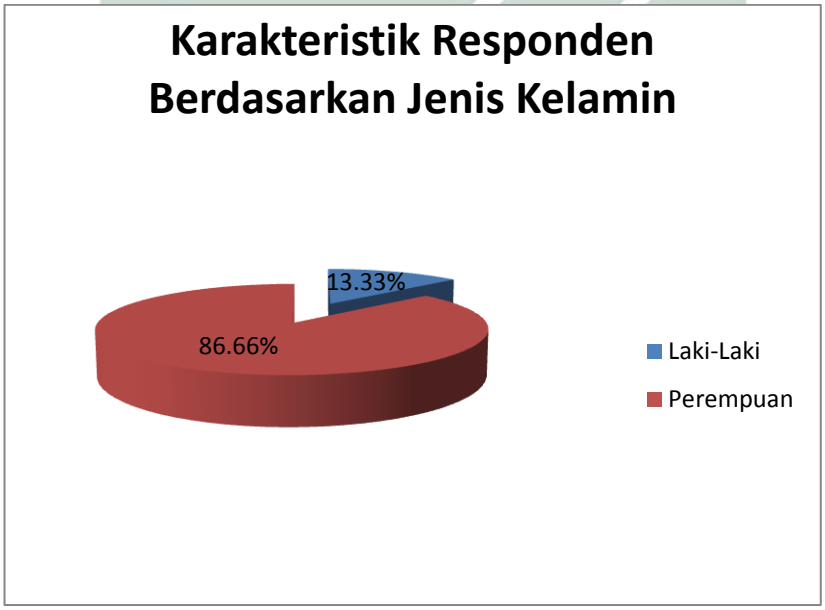

Gambar 2**.** Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 5
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Keterangan	Jumlah	Presentase
21	10	33.33%
22	17	56.66%
23	3	10%
Jumlah	**30**	**100%**

Berdasarkan tabel 5 di atas, diketahui dari usia 21 tahun berjumlah 10 orang dengan presentase 33.33%, usia 22 tahun berjumlah 17 orang dengan presentase 56.66%, dan usia 23 tahun berjumlah 3 orang dengan presentase 10%. Dalam hal ini usia 22 tahun yang lebih mendominimasi dari pada usia yang lainnya.

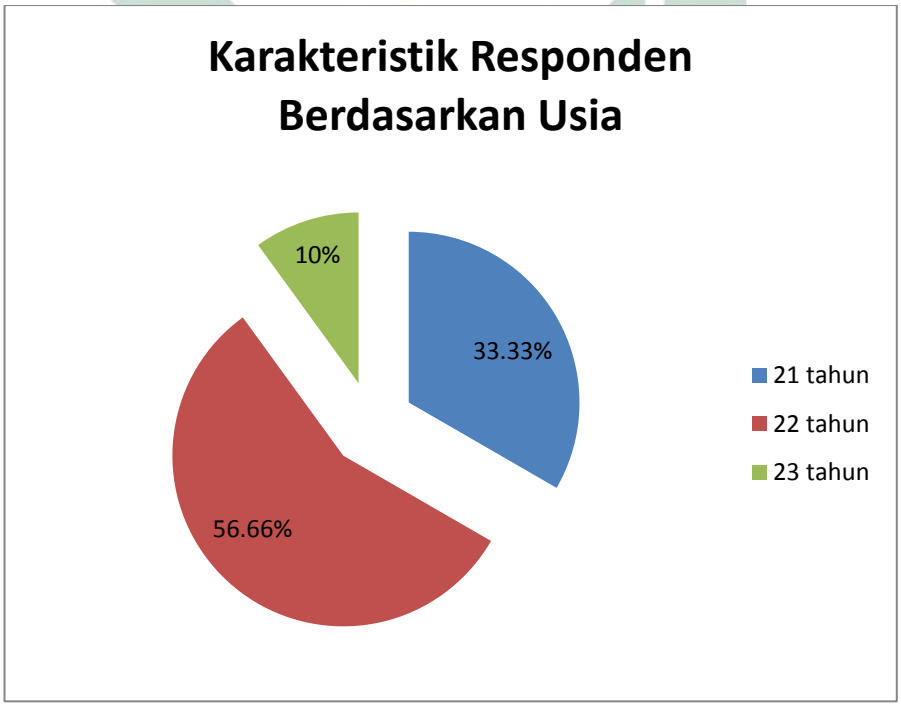

Gambar 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Deskripsi dan Reliabilitas Data

a. Deskripsi

Sebelum melakukan pengujian hipotesis akan dianalisis secara deskriptif untuk semua alat ukur yang digunakan. Maka sebelumnya akan dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu, yaitu uji normalitas dan uji deskriptif.

Tabel 6

Uji Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif						
	Jumlah Subjek	Selisih	Nilai Terkecil	Nilai Terbesar	Rata-rata	Simpangan Baku
AQ	30	29.00	66.00	95.00	82.2333	7.26201
S	30	33.00	31.00	64.00	50.3667	7.91543
Valid N (listwise)	30					

Dalam penelitian ini jumlah subjek ada 30, dari 30 subjek nilai terkecil *(minimum)* dari AQ dan Stres adalah 66 dan 31, nilai terbesar *(maximun)* dari AQ dan stres adalah 95 dan 64, serta mempunyai nilai rata-rata *(mean)* dari AQ sebesar 82.233 dan stres sebesar 50.367, sedangkan simpangan baku *(standart deviation)* dari AQ sebesar 7.262 dan stres sebesar 7.915.

b. Reliabilitas

1. Reliabilitas *Adversity Quotient*

Berikut ini adalah tabel dari reliabilitas *Adversity Quotient* :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 7
Statistik Reliabilitas *Adversity Quotient*

Variabel	Nilai Reabilitas Aitem	Jumlah Aitem
Adversity Quotient	0.773	30

Suatu konstruk atau variable dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0,361.

Dari tabel di atas 7 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,361. hal ini berarti ke 30 pertanyaan tersebut dapat dinyatakan memiliki nilai reliabilitas yang baik dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

2. Reliabilitas Stres

Berikut ini adalah tabel dari reliabilitas stres :

Tabel 8
Statistik Reliabilitas stres

Variabel	Nilai Reabilitas Aitem	Jumlah Aitem
stres	0.802	20

Suatu konstruk atau variable dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0,361.

Dari tabel di atas 8 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,361. hal ini berarti ke 20 pertanyaan tersebut dapat dinyatakan memiliki nilai reliabilitas yang baik dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil

Untuk mengetahui hasil penelitian apakah hipotesis dari penelitian ini diterima atau ditolak, maka sebelumnya harus dilakukan uji prasyaratan. Terdapat uji prasyaratan yaitu uji normalitas dan uji validitas. Uji prasyaratan bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak, sehingga dapat diketahui analisa data menggunakan analisa parametrik atau non parametrik. Secara umum uji validitas bertujuan untuk mengetahui aitem-aitem yang valid (benar) dan aitem tidak valid (gugur/salah).

Tabel 9
Uji Normalitas

Uji Normalitas						
	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	statistik	Jumlah subjek	Sig.	Statistik	Jumlah subjek	Sig.
AQ	.109	30	.200*	.975	30	.675
S	.125	30	.200*	.976	30	.702

Hasil Test Uji Normalitas

Dari hasil tes uji normalitas penelitian hubungan antara *adversity Quotient* dengan Kecenderungan Stress dalam menyelesaikan tugas akhir (penulisan Skripsi) pada Mahasiswa telah diketahui bahwa pada kolom *Shapiro Wilk* terdapat signifikan *Adversity Quotient* = 0.675 dan Stres = 0.702 itu tandanya bahwa tes uji normalitas dinyatakan normal, karena > 0.05.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil analisis validitas *Adversity Quotient*:

1. Aitem yang dikatakan berdasarkan spesifikasi dengan menyisihkan penepatan harga minimal 0,3.
2. Berdasarkan analisis validitas *Adversity Quotient*, Aitem dengan menggunakan teknik uji daya beda, maka terdapat 20 aitem yang valid (diterima), yaitu aitem nomor 3, 4, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 29, sedangkan yang tidak valid (gugur) yaitu aitem nomor 1, 2, 5, 6, 14, 16, 18, 27, 28, 30.
3. Aitem yang valid dengan menggunakan teknik uji daya beda dengan koefisien korelasi aitem totalnya lebih dari 0,3. Dengan kata lain aitem ini memiliki daya diskriminasi yang tinggi. Aitem ini memungkinkan untuk memisahkan antara kelompok responden yang memiliki sikap positif dan kelompok responden yang memiliki sikap negative.

Hasil analisis validitas Stres:

1. Aitem yang dikatakan berdasarkan spesifikasi dengan menyisihkan penepatan harga minimal 0,3.
2. Berdasarkan analisis validitas Stres, aitem dengan menggunakan teknik uji daya beda, maka terdapat 13 aitem yang valid (diterima), yaitu aitem nomor 2, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, dan 17 sedangkan aitem tidak valid (gugur), yaitu aitem nomor 1, 3, 5, 15, 18, 19, dan 20.
3. Aitem yang valid dengan menggunakan teknik uji daya beda dengan koefisien korelasi aitem totalnya lebih dari 0,3. Dengan kata lain aitem ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki daya diskriminasi yang tinggi. Aitem ini memungkinkan untuk memisahkan antara kelompok responden yang memiliki sikap positif dan kelompok responden yang memiliki sikap negative.

3. Pengujian Hipotesis

Pada penelitian yang dilakukan ini hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Ha = Ada hubungan negatif antara *Adversity Quotient* dengan Kecenderungan Stres dalam menyelesaikan tugas akhir (Penulisan Skripsi) pada Mahasiswa. Semakin tinggi *Adversity Quotient* maka semakin rendah kecenderungan stres, dan sebaliknya semakin rendah *Adversity Quotient* maka semakin tinggi kecenderungan stres.

Ho = Tidak ada hubungan antara *Adversity Quotient* dengan Kecenderungan Stres dalam menyelesaikan tugas akhir (Penulisan Skripsi) pada Mahasiswa.

Hipotesis tersebut akan diuji dengan uji statistik parametrik, yaitu korelasi "*product moment*", hal ini dikarenakan data dari setiap variabel berdistribusi normal.

Jika nilai signifikan p> 0,05 maka Ho diterima, artinya Tidak ada hubungan antara Adversity Quotient dengan Kecenderungan stres dalam menyelesaikan tugas akhir (Penulisan Skripsi) pada Mahasiswa PMT di UIN Sunan Ampel Surabaya. Sebaliknya, jika nilai signifikan p< 0,05 maka Ho ditolak, artinya ada hubungan antara Adversity Quotient dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kecenderungan stres dalam menyelesaikan tugas akhir (Penulisan Skripsi) pada Mahasiswa PMT di UIN Sunan Ampel Surabaya (Muhid,2010).

Dari pengumpulan data yang diambil dari subjek berhasil dikumpulkan dan melewati tahap-tahap uji validitas dan reliabilitas, uji prasyarat selanjutnya yaitu uji normalitas yang harus dilewati dengan menguji hipotesis menggunakan SPSS 16.00. Adapun hasil uji SPSS dari hipotesis adalah sebagai berikut:

Tabel 10

Hasil Korelasi Skala Variabel AQ dengan Stres

Variabel	Sig	Korelasi	Jumlah Subjek
Adversity Quotient dan Stres	.785	-0.052	30

Dari tabel 10 di atas, diperoleh harga koefisien korelasi sebesar -0,052, dengan signifikansi sebesar 0,785.

B. Pembahasan

Pada hasil penelitian, diperoleh harga koefisien korelasi sebesar -0,052, dengan signifikan sebesar 0.785. Berdasarkan data tersebut diatas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikan (p-value) dengan galatnya. Jika signifikansi > 0,05 maka Ho diterima, Jika signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak.

Pada kasus ini terlihat bahwa koefisien korelasi adalah -0,052 dengan signifikansi 0,785. Karena signifikansi > 0,05 maka Ho diterima,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berarti Ha ditolak. Artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara *Adversity Quotient* dengan Kecenderungan Stres dalam mengerjakan tugas akhir (penulisan skripsi) pada mahasiswa bisa dikarenakan faktor kognitif atau intelegensi yang beranggapan semua kesulitan itu hanya bersifat sementara sehingga lebih menikmati semua kesulitan yang ada sampai menemui puncak keberhasilan.

Menurut penelitian Sho'imah (2010) Hubungan antara *adversity quotient* dengan toleransi terhadap stres hasil penelitian di atas sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Stoltz (2005), bahwa situasi sulit dan hambatan dalam hidup dapat diatasi dengan *adversity quotient* yang mumpuni, sebab *adversity quotient* yang mumpuni akan menjadikan individu sebagai pribadi yang ulet, dan tekad yang pantang menyerah. Individu yang memiliki *adversity quotient* yang tinggi akan membuatnya kebal akan ketidakberdayaan dan tidak mudah terjebak dalam kondisi keputusasaan. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Lasmono (2001) bahwa dengan *adversity quotient* yang tinggi, seseorang akan semakin tegar menghadapi kesulitan dan mampu mengatasi kesulitan dengan tepat sehingga bisa bertahan dengan berbagai kondisi sulit yang dialami.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Widyaningrum (2007) bahwa daya juang berperan besar dalam mempengaruhi usaha seseorang dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami. Individu yang mempunyai *adversity quotient* yang kuat akan mampu mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapinya. Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki *adversity quotient* yang baik tidak mudah merasa tertekan (stres) karena individu tersebut mampu menghadapi stres secara efektif dan pada akhirnya pengalaman keberhasilan secara terus menerus dalam menghadapi stres akan semakin membentuk toleransi terhadap stres. Dari hasil penelitian ini menunjukan bahwa skor *adversity quotient* mahasiswa berada pada kategori sedang dengan prosentase 71,6 % , $76 \leq X \leq 114$ dengan rerata empirik 105,18 dan rerata hipotetik 95. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *adversity quotient* mahasiswa Psikologi UNS termasuk dalam kategori sedang cenderung tinggi. *Adversity quotient* mampu membuat individu mengelola situasi sulit menjadi sesuatu yang positif. Individu yang memiliki *adversity quotient* yang baik akan terhindari kegagalan dalam menghadapi stres dan berhasil meghadapi stres secara terus menerus yang akhirnya membentuk toleransinya terhadap stres.

Ini berbeda dengan penelitian yang sebelumnya yang dilakukan Selligman dan peneliti lain dalam buku Stoltz, individu yang berespon terhadap kesulitan sebagai sesuatu yang bersifat tetap, internal dan dapat mempengaruhi secara umum terhadap bagian lain dari kehidupan individu, memiliki kecenderungan untuk merasa selalu gagal. Namun, bagi individu yang dapat menerima suatu kesulitan sebagai sesuatu yang sifatnya eksternal, sementara, dan terbatas, cenderung menikmati banyak manfaat berkisar kinerja hingga pencapaian keberhasilan atau prestasi. Menurut Dweck (Stoltz, 2000) yang mengungkapkan bahwa ada perbedaan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penting antara respons pria dan wanita terhadap situasi yang sulit. Wanita cenderung menerima situasi sulit sebagai sesuatu yang bersifat tetap sedangkan pria menganggap situasi sulit sebagai sesuatu yang bersifat sementara.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Hasanah (2010) bahwa *adversity quotient* (daya juang) tidak memiliki hubungan terhadap prestasi belajar siswa. Karena dari hasil yang diperoleh ternyata r hitung sebesar 0.042 yang menunjukkan lebih kecil dari r tabel pada $\alpha = 0.05$ sebesar 0.1832 artinya, tidak memiliki hubungan terhadap prestasi belajar siswa. Itu berarti bahwasannya kedua variabel tersebut tidak dapat dihubungkan.

Penelitian ini masih memiliki beberapa kelemahan antara lain kemungkinan alat ukur yang kurang tepat dan jumlah subjek yang sedikit. Selain itu, ruang lingkup penelitian terbatas sehingga penelitian selanjutnya diharapkan lebih memperhatikan variabel-variabel lain yang terkait dengan kecenderungan stres seperti *self efficacy*, motivasi dan sebagainya. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menemukan hasil yang lebih baik dengan perubahan dan penyempurnaan dalam pemakaian alat ukur, prosedur, serta menambahkan ruang lingkup penelitian menjadi lebih luas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id